



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 8261-8270

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Jus Pepaya Terhadap Lama Waktu Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Pada Tahun 2024

Dwi Ari Indriyani<sup>1✉</sup>, Novika Andora<sup>2</sup>, Fajar Yudha<sup>3</sup>

Universitas Mitra Indonesia

Email: [dwariindriyani@gmail.com](mailto:dwariindriyani@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Gastritis adalah salah satu penyakit yang sering dikeluhkan oleh banyak orang. Nyeri yang diakibatkan oleh gastritis sering kali mengganggu kegiatan sehari-hari yang berdampak pada penurunan kualitas hidup dan menurunnya produktivitas. Pepaya adalah salah satu obat non farmakologis dari alam yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri akibat gastritis karena dapat mempercepat pemulihan sel-sel lambung yang rusak, menetralkan, dan mengurangi kadar asam lambung yang berlebih serta memperbaiki kerusakan pada lambung. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pemberian jus pepaya terhadap lama waktu nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri pada Tahun 2024. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh Jus Pepaya Terhadap Lama Waktu Nyeri Pada Pasien Gastritis di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri pada Tahun 2024 dengan p-value 0,000 (p-value  $\alpha$  0,05). Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan Sebagai alternatif pengobatan gastritis. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel lainnya dan memperluas subjek penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penatalaksanaan gastritis.

Kata Kunci : *Gastritis, Nyeri, Pepaya*

Abstract

Gastritis is one of the diseases that many people often complain about. Pain caused by gastritis often interferes with daily activities which has an impact on decreasing quality of life and decreasing productivity. Papaya is one of nature's non-pharmacological drugs that can be used to reduce pain due to gastritis because it can accelerate the recovery of damaged gastric cells, neutralize, and reduce excess stomach acid levels and repair damage to the stomach. The purpose of this study is to determine the effect of papaya juice administration on the duration of pain in gastritis patients at the Kesumadadi Health Center, Bekri District in 2024. The results of the study found that there was an effect of Papaya Juice on the Length of Pain in Gastritis Patients at the Kesumadadi Health Center, Bekri District in 2024 with a p-value of 0.000 (p-value  $\alpha$  0.05). The results of the study are expected to be used as an alternative treatment for gastritis. It is hoped that for further research, research can be conducted by adding other variables and expanding research subjects to develop science related to gastritis management.

Keywords : *Gastritis, Pain, Papaya*

## PENDAHULUAN

Gastritis, yang sering kita sebut sebagai maag adalah penyakit yang sudah sangat familiar dan sering terdengar di telinga kita. Data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) dalam Suwindiri, Yulius Tiranda (2021) menunjukkan tingkat kejadian gastritis di berbagai negara sebagai berikut: Inggris 22,0%, China 31,0%, Jepang 14,5%, Kanada 35,0%, dan Prancis 29,5%. Di Asia Tenggara, terjadi sekitar 583.635 kasus gastritis per tahun dari jumlah populasi. Menurut penelitian Mustakim Dan Rimbawati pada tahun 2021 dalam Sepdianto *et al.*, (2022) kasus gastritis di Indonesia memiliki persentase tingkat kejadian gastritis yang cukup tinggi dengan tingkat kejadian 40,8%, dengan prevalensi sebesar 274.396 kasus dari 238.452.952 penduduk. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2023 menunjukkan bahwa gastritis masuk di urutan ke 2 penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat setelah nasofaring akut (*common cold*) dengan jumlah sebanyak 163.318 kasus.

Gastritis adalah peradangan pada mukosa lambung yang disebabkan oleh iritasi dan infeksi. Dalam Suwindiri, Yulius Tiranda (2021) Penderita gastritis biasanya memiliki pola makan dan kebiasaan yang tidak baik seperti pola makan yang tidak teratur dan kebiasaan memakan makanan dan minuman yang bersifat iritan seperti memakan makanan yang mengandung lemak jenuh tinggi (bersantan), makanan yang pedas, asam, olahan instan, minum kopi, alkohol dan stres yang dapat meningkatkan resiko munculnya gejala gastritis. Selain pola makan dan kebiasaan yang tidak baik, menurut Sari & Usviany (2023) beberapa infeksi mikroorganisme seperti *Helicobacter Pylori*, penggunaan aspirin atau obat anti inflamasi juga merupakan faktor resiko terjadinya gastritis. Ciri-ciri umum yang dirasakan

oleh individu yang menderita gastritis yaitu nyeri, merasa mual atau keinginan untuk muntah, lemas, tidak nafsu makan, namun, yang paling sering dikeluhkan oleh penderita gastritis adalah nyeri pada bagian ulu hati dari intensitas ringan hingga berat (Sepdianto, 2022 dalam Novitasari & Aprilia, 2023).

Nyeri pada gastritis dikarenakan peradangan pada dinding lambung yang menyebabkan kerusakan pada mukosa lambung dan mengakibatkan rasa sakit atau nyeri. Buah pepaya (*Carica Papaya*) adalah salah satu buah tropis yang sangat mudah ditemukan di berbagai penjuru nusantara Indonesia. Buah ini kaya akan vitamin dan nutrisi, seperti provitamin A, provitamin C, vitamin B, likopen, mineral makanan dan serat makanan yang sangat baik untuk kesehatan (Rohmat Kurnia, 2018).

Menurut Nopita Putri & Ichsan Rizany, 2022 buah pepaya juga dikenal sebagai sumber beta-karoten yang memiliki sifat antioksidan yang berguna untuk mencegah kerusakan akibat radikal bebas. Kandungan vitamin C, vitamin A, vitamin E, mineral, magnesium, kalium, vitamin B, asam pantotenat, folat, serat, dan enzim papain dalam buah pepaya dapat membantu pencernaan protein dan memiliki sifat anti-mikroba, antioksidan, dan anti-inflamasi.

Berdasarkan buku laporan tahunan Puskesmas kesumadadi jumlah pasien gastritis tahun 2022 sebanyak 1.105 kasus, pada tahun 2023 jumlah pasien gastritis mengalami peningkatan menjadi 1.222 kasus. Selain itu, gastritis merupakan peringkat 3 dari 10 penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat. Saat terjadi gastritis masyarakat biasanya datang ke puskesmas atau hanya menggunakan obat warung seperti antasida untuk mengobati gastritisnya. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian jus pepaya terhadap lama waktu nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri pada Tahun 2024.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasy eksperimen dengan desain two group pre and post test with control design*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kesumadadi yang berjumlah 30 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 juni s.d 18 juli 2024. Adapun Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi *Numerical Rating Scale (NRS)*, yang digunakan untuk mengukur durasi nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum dan setelah intervensi pemberian jus pepaya. Dan untuk

pemberian jus pepaya menggunakan lembar SOP. Penelitian Penelitian ini menggunakan uji t independent (*independent sample t-test*) dengan tingkat signifikansi 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	1	3,3%
Perempuan	29	96,7%
Usia		
17-41	16	53,3%
42-65	14	46,7%
Pendidikan		
SD	2	6,7%
SMP	5	20,0%
SMA	18	73,3%
Pekerjaan		
IRT	25	83,3%
Pedagang	2	6,7%
Pelajar/Belum Bekerja	3	10,0%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 29 orang (96,7%). Berdasarkan umur, sebagian besar responden berumur 17-41 dengan jumlah sebanyak 16 orang (53,3%). Berdasarkan pendidikan diketahui sebagian besar responden berpendidikan SMA dengan jumlah sebanyak 18 orang (73,3%) dan berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai IRT (Ibu rumah tangga) dengan jumlah sebanyak 25 orang (83,3%).

### 2. Rata-Rata Lama Waktu Nyeri Pada Penderita Gastritis Di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Pada Tahun 2024 Yang Tidak Diberikan Intervensi Pemberian Jus Pepaya.

Variabel	Mean	Median	Sd	Min-Max
Lama waktu nyeri	24.00	25.00	5.412	15-35

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata lama waktu nyeri pada responden yang tidak dilakukan intervensi pemberian jus pepaya memiliki nilai rata-rata 24.00 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 35.

3. Rata-Rata Lama Waktu Nyeri Pada Penderita Gastritis Di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Pada Tahun 2024 Yang Diberikan Intervensi Pemberian Jus Pepaya.

Variabel	Mean	Median	Sd	Min-Max
Lama waktu nyeri	19.00	20.00	6.036	10-30

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata lama waktu nyeri pada responden yang dilakukan intervensi pemberian jus pepaya memiliki nilai rata-rata 19.00 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 30.

4. Uji Normalitas Jus Pepaya Terhadap Lama Waktu Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Pada Tahun 2024

Variabel	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	sig	
Lama waktu nyeri	Di berikan	.911	15	.140
	Tidak Diberikan	.910	15	.134

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui nilai sig pada responden yang diberikan jus pepaya yaitu 0.140 dan pada responden yang tidak diberikan jus pepaya adalah 0.134 atau  $>0,05$  sehingga data penelitian yang digunakan berdistribusi normal.

5. Pengaruh Jus Pepaya Terhadap Lama Waktu Penyembuhan Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Pada Tahun 2024

Jus papaya		Mean	SD	SE	Mean different	P-Value
Lama waktu nyeri gastritis	Kontrol	24.00	5.412	1.397	5.00	0.024
	Intervensi	19.00	6.036	1.558		

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji-t independent (*independent sample t-test*) pada hasil pengukuran lama waktu penyembuhan nyeri pada responden yang diberikan dan tidak diberikan intervensi jus pepaya diperoleh nilai p-value 0.024 ( $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jus pepaya terhadap terhadap lama waktu penyembuhan nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri pada tahun 2024.

Menurut Luqmannul Khakim, Jihan (2017) dalam Indah Prihatini (2021) Enzim papain adalah enzim proteolitik yang dapat mempercepat pemecahan makanan berprotein menjadi asam amino yang memiliki kemampuan untuk menghilangkan zat yang tidak diinginkan oleh tubuh akibat pencernaan yang tidak sempurna. Papain yang ditemukan dalam pepaya dapat membantu mempercepat pemulihan dari gangguan pencernaan seperti luka lambung, berkat kandungan 11,6% *potassium benzyglucosinolate*. Dengan demikian, papain juga efektif dalam mengatasi gejala dispepsia dan gastritis kronik. Selain

itu, mineral basa lemah seperti magnesium, kalium, dan kalsium yang ada dalam pepaya dapat menetralkan asam lambung, menjaga keasaman lambung tetap dalam batas normal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indayani, Sigit Priyanto dan Enik Suharyanti pada tahun 2017 dengan judul penelitian "Pengaruh pemberian jus buah pepaya (*Carica papaya*) terhadap tingkat nyeri kronis pada penderita gastritis di wilayah Puskesmas Mungkid" dengan desain penelitian Metode *quasy eksperiment* dengan rancangan *two group pre and post test with control design* kepada 208 responden. Sampel yang digunakan sebanyak 54 responden. Didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara tingkat nyeri sebelum dan setelah dilakukan tindakan pemberian jus buah pepaya (*Carica papaya*) pada kelompok intervensi dengan  $p = 0,046$  ( $p < 0,05$ ). Tingkat nyeri sebelum dan setelah tidak dilakukan tindakan pada kelompok kontrol dengan  $p = 0,180$  ( $p > 0,05$ ). Selisih tingkat nyeri setelah pemberian jus buah pepaya (*Carica papaya*) pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol  $p \text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

Menurut pendapat peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh jus pepaya terhadap lama waktu penyembuhan nyeri dikarenakan pepaya mempunyai kandungan yang berfungsi untuk membantu mempercepat dalam mengobati gastritis. Kandungan enzim papain yang terkandung dalam pepaya dapat membantu mempercepat pencernaan protein dan dapat membantu mengurangi peradangan yang terjadi pada dinding lambung, kemudian vitamin C dan antioksidan lainnya termasuk karetonoid yang bersifat anti-inflamasi yang dapat membantu meredakan peradangan pada lambung, mengandung banyak serat yang dapat melindungi dinding lambung dari asam lambung yang berlebihan yang menyebabkan iritasi, memiliki zat anti-bakteri yang dapat melawan bakteri *Helicobacter pylori* yang menyebabkan gastritis dan kandungan airnya yang tinggi juga dapat membantu mempercepat mengurangi asam lambung.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh Jus Pepaya Terhadap Lama Waktu Nyeri Pada Pasien Gastritis di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri pada Tahun 2024 dengan  $p\text{-value} = 0,024$  ( $p\text{-value} < \alpha 0,05$ ). Diharapkan dari hasil penelitian ini jus pepaya dapat menjadi obat alternatif yang dapat dibuat secara mandiri dirumah saat nyeri gastritis untuk mencegah atau mengurangi nyeri serta resiko penyakit lain yang disebabkan oleh gastritis dengan mengonsumsi 200 gr buah pepaya yang dijadikan jus 1 kali sehari (dianjurkan saat pagi hari) setelah sarapan pagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, M. A., Basri, M., & Makassar, P. K. (2022). *2622-0148, P-Issn : 2087-0035 Pemberian Terapi Non-Farmakologi Dalam Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis*. *13*(2), 212–218.
- Anisah, R. L., Parmilah, & Malasari, S. D. (2020). Upaya Penyelesaian Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Gastritis Melalui Pelatihan Pernapasan. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, *10*(4), 1–8.
- Ayu Rahayu. (2020). *Terapi Non Farmakologi Pada Nyeri Gastritis*. Pustaka Taman Ilmu.
- Cantika P, S. I., Adini, S., & Rahman, A. (2022). Penerapan Kompres Hangat Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Klien Gastritis. *Nursing Care And Health Technology Journal (Nchat)*, *2*(1), 63–70. <https://doi.org/10.56742/Nchat.V2i1.39>
- Dafid Pranata, Sapti Ayubbana, A. T. P. (2024). *Penerapan Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Pasien Gastritis Di Ruang Penyakit Dalam B (Rpd B) RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro*. *4*(September), 352–359.
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Komunika*, *17*(2), 1–14. <https://doi.org/10.32734/Komunika.V17i2.7560>
- Hoesny, R., Nurcahaya, Insiden, N., Lambung, K., Miftahussurur, M., Waskito, L. A., Fauzia, K. A., Mahmudah, I., Doohan, D., Ketut, I., Khomsan, A., Ratnasari, N., Ayu, A., Gastroentero-Hepatology, B., Ilmu, D., Dalam, P., Sakit, F. R., Soetomo, P., & Airlangga, U. (2019). Stres Dan Gastritis: Studi Crss Sectional Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bone-Bone Tahun 2018. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, *2*(2), 302–308.
- Indah Prihatini, R. K. D. (2021). *Jurnal Tadris Ipa Indonesia*. *1*(3).
- Indayani, Priyanto, S., & Suharyanti, E. (2018). Pengaruh Pemberian Jus Buah Pepaya (Carica Papaya) Terhadap Tingkat Nyeri Kronis Pada Penderita Gastritis Di Wilayah Puskesmas Mungkid. *Proceeding Of The 7th University Research Colloquium 2018: Bidang Mipa Dan Kesehatan*, 353–365. <http://stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjpk/article/view/158/pdf>
- Jusuf, H., Adityaningrum, A., Yunus, R., Olahraga, F., Kesehatan, D., & Gorontalo, U. N. (2022). Determinan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa The Determinants Of Gastritis Among Students. *Jambura Health And Sport Journal*, *4*(2), 108–118.
- Kasi, O. A., Kalesaran, A. F. C., & Ratag, B. T. (2019). Hubungan Antara Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kesmas*, *8*(7), 152–160.
- Khayatun. (2019). *Aplikasi Jus Buah Pepaya (Carica Papaya) Terhadap Nyeri Kronis Pada*

*Keluarga Dengan Klien Gastritis.*

- Khotimah, F. K., Sutrisno, & Fitriani. (2019). Efektivitas Jus Pepaya Dan Ekstrak Aloe Vera Terhadap Penurunan Dispepsia Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Purwodadi 1 Kabupaten Grobogan. *The Shine Cahaya Dunia D llii Keperawatan*, 4(2), 9–17. [Http://Ejournal.Annurpurwodadi.Ac.Id/Index.Php/Tscd3kep/Article/View/173](http://Ejournal.Annurpurwodadi.Ac.Id/Index.Php/Tscd3kep/Article/View/173)
- Kusnadi, E., & Yundari, D. T. (2019). Hubungan Stress Psikologis Dengan Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Cisirupan. *Jurnal Medika Cendikia*, 7(1), 1–7. [Http://Www.Jurnalskhg.Ac.Id/Index.Php/Medika/Article/View/128](http://Www.Jurnalskhg.Ac.Id/Index.Php/Medika/Article/View/128)
- Lailatul Muna, U., & Kurniawati, T. (2023). Hubungan Stres Dengan Kejadian Gastritis: Literature Review A Literature Review: The Correlation Of Stres And The Incidence Of Gastritis. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(4), 1–6. [Https://Publish.Ojs-Indonesia.Com/Index.Php/Sikontan](https://Publish.Ojs-Indonesia.Com/Index.Php/Sikontan)
- Maharani Shania. (2018). Satuan Acara Penyuluhan Pengaruh Pemberian Jus Buah Pepaya Terhadap Tingkat Nyeri Kronis Pada Penderita Gastritis [Akademi Keperawatan Kesdam Iv/Diponegoro]. In *Analytical Biochemistry*. [Http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-59379-1%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Ab.2015.03.024%0ahttps://Doi.Org/10.1080/07352689.2018.1441103%0ahttp://Www.Chile.Bmw-Motorrad.Cl/Sync/Showroom/Lam/Es/](http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-59379-1%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Ab.2015.03.024%0ahttps://Doi.Org/10.1080/07352689.2018.1441103%0ahttp://Www.Chile.Bmw-Motorrad.Cl/Sync/Showroom/Lam/Es/)
- Marbun, M., Nasution, D. P., Hanindiya, B., & ... (2021). Studi Terapi Pemberian Obat Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun Periode April-Juni 2017. *Jurnal ...*, 9(2). [Https://Journal.Stikesborromeus.Ac.Id/Index.Php/Jks/Article/View/126%0ahttps://Journal.Stikesborromeus.Ac.Id/Index.Php/Jks/Article/Download/126/127](https://Journal.Stikesborromeus.Ac.Id/Index.Php/Jks/Article/View/126%0ahttps://Journal.Stikesborromeus.Ac.Id/Index.Php/Jks/Article/Download/126/127)
- Nismawati, A., Chrisanto, E. Y., & Wahyudi, W. T. (2023). Asuhan Keperawatan Aromaterapi Lavender Dengan Inhalasi Untuk Mengatasi Nyeri Pada Penderita Gastritis. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(7), 3044–3061. [Https://Doi.Org/10.33024/Jkpm.V6i7.10280](https://Doi.Org/10.33024/Jkpm.V6i7.10280)
- Nopita Putri & Ichsan Rizany. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Tn.M Dengan Gastritis Melalui Intervensi Keperawatan Pemberian Jus Pepaya. *Nerspedia*, 4(Eissn: 2722-6573; Pissn: 2721-1444), 8–14.
- Penny Oktoriana, & Lucia Firsty Puspita Krishna. (2020). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gastritis. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 3(2), 197–209. [Https://Doi.Org/10.36971/Keperawatan.V3i2.54](https://Doi.Org/10.36971/Keperawatan.V3i2.54)
- Pratama, D. Y. (2021). Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien

- Gastritis Di Rsu Anwar Medika Krian Sidoarjo. *Frontiers In Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Putra, P. S., & Wardhani, K. (2023). Gambaran Karakteristik Gastritis Kronis Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Haji Medan Pada Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran Stm (Sains Dan Teknologi Medik)*, 6(1), 75–81. <https://doi.org/10.30743/stm.v6i1.366>
- Rantung, E. P., Kaunang, W. P. J., & Malonda, N. S. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Gastritis Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *Ebiomedik*, 7(2), 130–136.
- Rohmat Kurnia. (2018). *Fakta Seputar Pepaya* (Edisi Digi).
- Rosiani, N., Bayhakki, B., & Indra, R. L. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal Of Nursing Sciences)*, 9(1), 10–18. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v9i1.187>
- Sari, T. F., & Usviany, V. (2023). Gambaran Penggunaan Obat Lansoprazole Pada Pasien Gastritis Di Apotek Assyifa Farma 2 Tahun 2022. In *Health Information: Jurnal Penelitian* (Vol. 15, Issue 3, Pp. 1–5).
- Sepdianto, T. C., Abiddin, A. H., & Kurnia, T. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis Di Rs Wonolangan Probolinggo: Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 220–225. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.734>
- Simbolon, P., & Simbolon, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), 12–20. <https://doi.org/10.32695/jkt.v13i1.177>
- Sitompul, R., & Wulandari, I. S. M. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Advent Indonesia. *Coping: Community Of Publishing In Nursing*, 9(3), 258. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p03>
- Suleymanov, R. I. (2024). *Modern Methods Of Treatment Of Chronic Gastritis*. March, 80–82.
- Suwindiri, Yulius Tiranda, W. A. C. N. (2021). Faktor Penyebab Kejadian Gastritis Di Indonesia : Literature Review Mahasiswa Ikest Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia Ikest Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia. *Jurnal Keperawatan Merdeka (Jkm)*, 1(November), 209–223.
- Umaroh, V., & Sulistyanto, B. A. (2021). Literature Review: Pengaruh Terapi Guided Imagery Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1071–1078. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.794>
- Verawati, L., & Br Perangin-Angin, M. A. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Prilaku

- Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Journal*, 4(2), 19. <https://doi.org/10.37771/Nj.Vol4.Iss2.491>
- Wahab, A., Lubis, E. S., Siregar, S. D., Siagian, M., & Simbolon, J. A. (2022). Pola Makan Dan Kaitannya Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(04), 337–341. <https://doi.org/10.33221/Jikm.V11i04.1542>
- Waworuntu, E. T., Pangemanan, D., & Natalia, A. (2024). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Di Desa Kopiwangker. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 29–37. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Widia Murti Hastari, W. E. K. (2022). *Implementasi Parutan Kunyit Untuk Mengurangi Nyeri Pasien Gastritis Di Ppslu Dewanata Cilacap*. 3(2), 4921–4926.
- Wijaya, Anton Puspa. (2019). *Pengaruh pemberian Kunyit (Curcuma Domestika) Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Lampung Tengah 2019*. Universitas Mitra Indonesia.